



# Pendidikan Kesehatan dengan Metode Diskusi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Stikes Bhakti Al-Qodiri

Abdul Aziz Azari\*<sup>1</sup>, Ishana Balaputra<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKES BHAKTI AL-QODIRI

<sup>3</sup>Program Studi S1 Keperawatan

\*e-mail: [aryafgand@gmail.com](mailto:aryafgand@gmail.com)<sup>1</sup>

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : -

## Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu keadaan dimana remaja memiliki keadaan yang sehat dari segi fisik, mental dan social berhubungan dengan kaitannya system reproduksi. Remaja memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksinya, hal tersebut dapat diketahui masih banyaknya kasus-kasus yang berhubungan dengan seksualitas yang terjadi pada remaja. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi melalui pendidikan kesehatan dengan metode diskusi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Stikes Bhakti Al-Qodiri Jember dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang yang dipilih secara random. Pengukuran hasil pengetahuan dengan cara membandingkan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan cara diskusi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

**Kata kunci:** pendidikan kesehatan, diskusi, pengetahuan, kesehatan rerpduksi, stikes bhakti al-qodiri, remaja

## Abstract

Adolescent reproductive health is a condition where adolescents have a healthy state in terms of physical, mental and social related to the reproductive system. Teenagers have less knowledge about their reproductive health, it can be seen that there are still many cases related to sexuality that occur in adolescents. The purpose of this activity is to measure the knowledge of adolescents about reproductive health through health education with the discussion method. The method used in this activity is the discussion method. Respondents in this study were students of Stikes Bhakti Al-Qodiri Jember with a total sample of 20 people selected randomly. Measurement of knowledge outcomes by comparing the knowledge of adolescents before and after being given health education by means of discussion. The results show that there is a change in adolescent knowledge before and after health education is carried out.

**Keywords:** health education, discussion, knowledge, reproductive health, stikes bhakti al-qodiri, adolescents

## 1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan sebuah fase peralihan dimana seorang individu mudah sekali terpapar dengan hal-hal yang dapat mengganggu fisik maupun mental mereka. Keingintahuan remaja tentang sesuatu juga dapat mempengaruhi perilaku mereka. Sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang kurang terutama pemahaman tentang kesehatan reproduksi sehingga remaja sering mengalami permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan hal tersebut tentunya perlu diatasi dengan sesegera mungkin. [1]

Perlu adanya suatu pendidikan kesehatan yang harus diberikan kepada remaja tentang bagaimana cara berperilaku sehat secara terutama yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, hal tersebut agar remaja memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini sehingga tidak mengalami berbagai hal yang dapat mengganggu fisik maupun mental mereka.

Penyuluhan merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dimana dengan adanya peningkatan pengetahuan tersebut maka perilaku dan sikap seseorang akan berubah. Banyak sekali indicator perilaku sehat seseorang, diantaranya adalah

pengetahuan, sikap dan perilaku. Jika berbagai indicator tersebut dapat dicapai dengan optimal maka derajat kesehatan seorang individu akan meningkat pula. Dengan demikian, penyuluhan sangat diperlukan bagi masyarakat yang tengah menghadapi masa pandemic seperti saat ini [2]

Indicator dari kegiatan penyuluhan ini adalah remaja dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan reproduksi, sehingga dengan adanya penyuluhan tersebut maka remaja dapat memiliki kesehatan reproduksi yang baik sehingga baik secara fisik maupun mental tidak memiliki gangguan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan berupa penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi remaja dengan melalui penyuluhan kesehatan secara diskusi.

**2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Stikes Bhakti Al-Qodiri yang berjumlah 20 orang. Dalam melaksanakan program tersebut dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi yang menjadi tempat sasaran pengabdian. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan remaja serta mencari permasalahan yang dihadapi remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

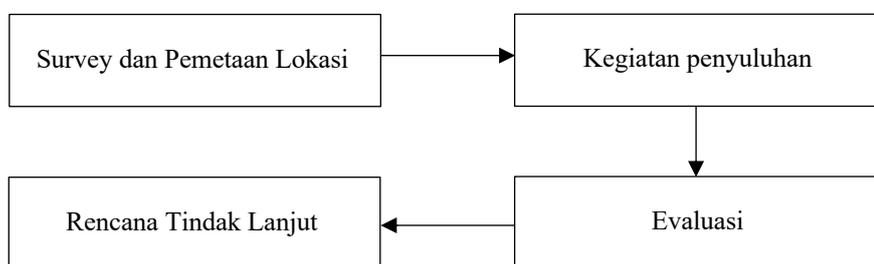
b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan terdiri dari beberapa tahap, yaitu: a) Persiapan alat dan bahan, b) Pembuatan benner dan pamflet, c) Kegiatan penyuluhan dengan diskusi d) Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2022.

c. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh remaja sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Pada kegiatan ini, alur pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelaksanaan Program

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengingat masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, kegiatan penyuluhan perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 September 2022. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat terutama dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi melalui pendidikan kesehatan melalui metode diskusi. Palaksanaan kegiatan dilakukan dengan

tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan sebelum atau setelah melakukan kontak langsung.

Hal pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan survey lokasi. Survey lokasi ini digunakan untuk memilih tempat yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan program. Tahap yang kedua adalah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh remaja sebelum dan sesudah penyuluhan



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan Kesehatan melalui metode diskusi

Berikut ini adalah evaluasi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi:

Tabel 1. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi

Pengetahuan	Hasil
Pre	Cukup
Post	Baik

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan dengan metode diskusi dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Edukasi merupakan salah satu cara dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Edukasi perlu dilakukan secara berkala terutama dalam beberapa kasus yang saat ini masih asing dan pengetahuan remaja akan hal tersebut masih sangat kecil sehingga dengan adanya penyuluhan yang baik maka akan tercipta kesehatan fisik dan mental yang baik pula.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kabupaten Jember. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dengan

metode diskusi dan pemberian leaflet kepada remaja tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan di evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi melalui metode diskusi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)**

-

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Santika, I. G. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 129. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/28437/0>
- [2] Riyadi, & Larasaty, P. (2020). Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020:Pemodelan Statistika Tentang Covid-19*, 19, 45-54.